

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan dengan sengaja atas masukan peserta didik untuk menciptakan suatu hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>2</sup> Dalam artian pendidikan yaitu usaha yang dilakukan secara sadar dan tersusun untuk membantu peserta didik menjadi matang kedewasaannya, pengertian ini dilakukan dalam lingkup institusi formal sekolah, namun pendidikan tidak terbatas pada upaya pendewasaan yang dilaksanakan oleh sekolah melainkan juga oleh keluarga dan masyarakat.<sup>3</sup> Dalam hal tersebut maka akan menghasilkan capaian dalam bentuk hasil belajar, dengan demikian hasil belajar akan membaik jika dalam pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Maka metode pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan kreatif mungkin agar dapat menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik. Hasil belajar

---

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hal.18.

<sup>3</sup> Ibid., hal. 20.

juga sangat penting dan berpengaruh pada peserta didik, karena dengan hasil belajar tersebut maka akan diketahui seberapa paham dan mengerti atas pengetahuan dan ilmu yang telah disampaikan dan diperoleh selama proses pembelajaran. Setelah melakukan proses pembelajaran maka akan diketahui hasil belajar. Dengan demikian hasil belajar yang didapatkan yaitu berupa ilmu yang bermanfaat dan dapat diamalkannya seperti yang telah dijelaskan dan disebutkan dalam sebuah hadis berikut ini:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يَنْتَفَعُ بِهِ وَوَالِدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: “Jika seseorang meninggal dunia maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu) sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau doa anak yang saleh yang mendoakan kepadanya.” (HR. Muslim nomor 1631).

Ilmu yang bermanfaat yang ditekankan pada hadis tersebut adalah ilmu yang diamalkan dan diajarkan untuk orang lain. Ilmu tersebut dapat diperoleh baik dari ilmu yang didapat secara langsung maupun membaca dan mempelajari dari buku-buku dan sumber lainnya. Dengan melakukan amalan tersebut maka akan mendapatkan pahala sekalipun ia telah meninggal dunia.<sup>4</sup> Dalam hal ini peserta didik dalam menuntut ilmu wajib melaksanakannya dengan sungguh-sungguh supaya hasil belajar yang ditempuhnya dapat sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X MIPA 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik di dalam kelas

---

<sup>4</sup>Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 126-128

saat proses pembelajaran sebagian dari mereka masih kurang mampu menyesuaikan diri, apalagi pada saat guru menjelaskan materi pelajaran diantara mereka masih terdapat siswa yang mengantuk, mengobrol dengan teman, dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu kefokusannya siswa dalam menerima materi pembelajaran yang dipelajarinya atau yang sedang dijelaskan oleh guru. Perilaku seperti ini dapat menjadi hambatan yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal.<sup>5</sup>

Khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Kebumen karena mata pelajaran tersebut merupakan pelajaran terpenting dengan mempelajarinya kita dapat dengan mudah membaca dan memahami serta mempelajari isi dalam Al-Qur'an dan Hadis yang merupakan pedoman hidup bagi umat muslim dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan hasil uraian di atas, peneliti ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah tersebut sebagai pelaksana. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen”**.

---

<sup>5</sup>Hasil observasi aktivitas siswa kelas X MIPA I di MA Negeri 3 Kebumen (20 Oktober 2022)

## **B. Pembatasan Masalah**

Supaya permasalahan dalam melaksanakan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Untuk mempermudah sistem pengkajian lebih lanjut, penulis hanya akan mengungkap beberapa masalah meliputi:

1. Penelitian dibatasi pada masalah penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen.
2. Penelitian dibatasi pada masalah kendala dan solusi penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen.
3. Penelitian dilakukan pada peneliti, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengakibatkan berbagai pokok masalah yang perlu dicari jawabannya untuk diteliti dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen?

2. Bagaimana kendala dan solusi penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen?

#### **D. Penegasan Istilah**

Supaya mudah dipahami dan tidak terjadi kesalah fahaman serta pembaca dapat memahami konsep dari istilah-istilah pada judul skripsi “Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen”, dengan demikian perlu adanya penjelasan dari peneliti baik secara konseptual maupun secara operasional. Penjelasan secara konseptual sebagai berikut:

##### **1. Penerapan**

Penerapan adalah suatu perbuatan yang dilaksanakan baik secara mandiri maupun kelompok dengan maksud untuk menggapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>6</sup> Sedangkan argumen lain mengartikan penerapan merupakan suatu perbuatan atau wujud aktivitas dalam melakukan rencana yang telah disusun dengan matang.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Maria Kristina, “Penerapan Metode *Primavista* Bagi Mahasiswa *Praktek Instrumen Mayor (PIM) VI Piano di Jurusan Pendidikan Seni Musik*”, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hal.6

<sup>7</sup>Mohammad Nurakmal Fauzan dan Lalita Chandiany Adiputri, “*Tutorial Mmembuat Prototipe Prediksi Ketinggian Air (PKA) untuk Pendeteksi Banjir Peringatan Dini Berbasis IOT*”. (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019), Cet Pertama. hal. 79

Yang dimaksud dari penerapan di sini adalah suatu tindakan atau bentuk kegiatan dalam melaksanakan rencana yang telah disusun secara matang, baik dilakukan secara mandiri maupun berkelompok.

## 2. Metode Pembelajaran

Metode juga dapat didefinisikan sebagai praktik, kebiasaan, logika, atau proses sistematis yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu secara tepat dan efektif, biasanya berdasarkan urutan langkah-langkah yang teratur.<sup>8</sup> Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani yaitu “*metha*” dan “*hogos*”, *metha* berarti melalui atau melewati sedangkan *hogos* berarti jalan atau cara. Artinya metode yaitu jalan atau cara yang wajib dilewati supaya dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Yang dimaksud metode pembelajaran di sini adalah metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam interaksi antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran ditentukan berdasarkan bahan dan metode pembelajaran.

## 3. *Snowball Throwing*

*Snowball Throwing* artinya adalah mengembangkan model pembelajaran diskusi dan menjadi bagian dari model pembelajaran

---

<sup>8</sup>Moh. Yunus dan A. Risma Jaya, *Metode dan Model Pengambilan Keputusan* cet pertama, (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), hal. 19.

<sup>9</sup>Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Islam*, cetakan 1, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 56.

kolaboratif. Namun dalam model ini kegiatan pembelajaran ditata supaya proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik.<sup>10</sup>

Sehingga yang dimaksud *snowball throwing* adalah metode pembelajaran yang ditata supaya proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik yang mana metode ini merupakan pengembangan model pembelajaran diskusi dan menjadi bagian dari model pembelajaran kolaboratif.

#### 4. Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu input yang ikut menunjukkan keberhasilan dari sebuah prosedur dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup> Peserta didik juga dapat diartikan sebagai bagian dari masyarakat yang berupaya mengembangkan dirinya lewat proses kegiatan belajar mengajar pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>12</sup>

Yang dimaksud peserta didik di sini adalah sebagai bagian dari masyarakat yang ikut menunjukkan keberhasilan dari sebuah prosedur dalam kegiatan belajar mengajar pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

---

<sup>10</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hal. 174.

<sup>11</sup>Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), hal. 121.

<sup>12</sup>Yudo Dwiyono, *Perkembangan Peserta Didik*, cetakan I (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hal. 5

## 5. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis berasal dari dua yakni Al-Qur'an dan Hadis, pengertian dari Al-Qur'an adalah sumber pertama ajaran Islam. Dalam Al-Qur'an berisi terkait dengan pedoman dasar bagi kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan keimanan atau akhlak, tuntunan ibadah, budi pekerti, dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Sedangkan pengertian Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad saw., baik berupa perkataan, perbuatan, takrir, sifat-sifat, keadaan dan himmahnya yang artinya hasrat beliau yang belum terealisasi.<sup>14</sup>

Yang dimaksudkan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di sini adalah sebuah kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang membahas terkait dengan keimanan atau akhlak, tuntunan ibadah, budi pekerti, dan lain sebagainya serta segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad saw., baik berupa perkataan, perbuatan, takrir, sifat-sifat, keadaan dan himmahnya.

### E. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen dan mengetahui kendala serta solusinya pada penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada

---

10. <sup>13</sup>Syaifulloh Amin, *Al-Qur'an Hadis MA Kelas X*, cetakan I (Jakarta: KemenAg RI), hal.

<sup>14</sup>Ibid., hal. 86.



peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberi kegunaan, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis untuk berbagai pihak.

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen.

### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

#### **a. Bagi Guru**

- 1) Memperkaya pengetahuan guru mengenai pendekatan dan media pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif

b. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kerja sama dalam diri siswa.
- 4) Menambah pengetahuan baru mengenai metode dalam pembelajaran.

c. Bagi Madrasah

- 1) Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.
- 2) Memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi guru bahwa penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen.

d. Bagi Institut

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan bacaan ilmiah di perpustakaan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang upaya yang dilakukan guru

khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam menghasilkan capaian pembelajaran pada peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball trhowing*.

f. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam peningkatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MIPA 1.
- 2) Sebagai bahan untuk perbandingan teori dan praktik sehingga dapat menambah wawasan yang sangat berguna bagi peneliti di masa mendatang.